

COMPETITIVENESS ANAK USIA 11-12 TAHUN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TAHFIDZ AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q

Dewi Wijayanti
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: wijayantidewi566@gmail.com

ABSTRAK

Madrasah sangat erat kaitannya dengan prestasi akademik dan non akademik yang merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak. Berdasarkan teori perkembangan kognitif oleh Piaget (2010), Padatnya kegiatan yang terjadi di MI Tahfidz Al-Munawwir Komplek Q membuat fokus anak menjadi terbagi, harus beradaptasi, jauhnya pengawasan dari kedua orang tua, serta tuntutan peraturan yang ada pada sekolah dan pondok membuat anak mau tidak mau harus mempertahankan prestasi dan bersaing baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik dengan teman-temannya. Hal tersebut membuktikan bahwa competitiveness dibutuhkan dalam situasi belajar. Competitiveness dibangun dari satu set keahlian dan kompetensi Russel (1998). Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori seven vectors competitiveness dari Chickering dan Reisser (1993). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana competitiveness pada anak usia 11-12 tahun pada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tahfidz Al-Munawwir komplek Q. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (studi kasus), subjek dari penelitian ini adalah 4 orang siswi yang sedang berada dibangku kelas 5 dan 6. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Keempat subjek memiliki tujuh vektor antara lain: pengembangan kompetensi, manajemen emosi, pergerakan terus-menerus dari otonomi menuju interdependensi, pengembangan hubungan interpersonal yang matang, penetapan identitas, pengembangan tujuan, dan pengembangan integritas yang berbeda-beda. 2) Dalam proses belajar semua subjek telah menerapkan competitiveness yang baik untuk berkompetisi secara positif dalam mencapai tujuan.

Kata Kunci: Competitiveness, Seven Vectors, Tahap Operasional Formal

COMPETITIVENESS OF CHILDREN AGED 11-12 YEARS AT MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TAHFIDZ AL-MUNAWWIR COMPLEK Q

Dewi Wijayanti
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: wijayantidewi566@gmail.com

ABSTRACT

Madrasas are closely related to academic and non-academic achievements which are part of children's cognitive development. Based on the theory of cognitive development by Piaget (2010), the dense activity that occurs at MI Tahfidz Al-Munawwir Complex Q causes children's focus to become divided, they have to adapt, there is far less supervision from both parents, as well as the demands of existing regulations at schools and boarding schools that make children want to do not want to have to maintain their achievements and compete in both academic and non-academic activities with their friends. This proves that competitiveness is needed in learning situations. Competitiveness is built from a set of skills and competencies Russell (1998). The theory used in this research refers to the seven vectors competitiveness theory from Chickering and Reisser (1993). This research aims to find out how competitiveness is in children aged 11-12 years at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahfidz Al-Munawwir complex Q. This research uses qualitative methods (case studies), the subjects of this research are 4 female students who are currently in school. grades 5 and 6. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The results of this research are: 1) The four subjects have seven vectors, namely: competency development, emotional management, continuous movement from autonomy to interdependence, development of mature interpersonal relationships, identity determination, goal development, and the development of different integrity. 2) In the learning process, all subjects have implemented good competitiveness to compete positively in achieving goals.

Keywords: Competitiveness, Seven Vectors, Formal Operational Stage